

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dimana penelitian ini menggunakan instrument, mengelolah data berdasarkan angka, untuk menarik kesimpulan secara umum ke khusus (Sutja, 2017). Kata *ex post facto* berasal dari bahasa latin yang berarti “after the fact” yaitu mengamati hubungan antara peristiwa yang terjadi secara alami tanpa campur tangan peneliti (Polit dan Beck dalam Kurniawan, 2018).

Penelitian ini adalah penelitian *ekspos facto* dimana penelitian *ekspos facto* merupakan penelitian yang mengukur pengaruh suatu perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi telah dilakukan oleh pihak lain (Sutja, 2017). Sementara Untari (2018) menyatakan bahwa penelitian *ekspos facto* adalah suatu jenis penelitian yang meneliti sebab akibat yang tidak di manipulasi atau tidak dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti, penelitian sebab akibat dilakukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung atau yang telah terjadi.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi juga bukan sekedar objek dan subjek, tetapi meliputi seluruh karakter sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek tersebut. Menurut Sutja (2017) populasi adalah kisaran wilayah atau tempat dimana ciri-ciri objek penelitian berada, yang nantinya akan diambil kesimpulannya, biasanya populasi dinyatakan pada judul penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah siswa keseluruhan siswa kelas X IIS SMA N 3 Kota Jambi tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 108 siswa.

Table. 3.1 Jumlah Siswa Kelas X IIS SMA N 3 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X IIS 1	36
2	X IIS 2	36
3	X IIS 3	36
Jumlah		108

Sumber: TU SMA N 3 Kota Jambi

3.2.2 Sampel

Sutja (2017) menyebutkan bahwa sampel merupakan perwakilan-perwakilan yang dipilih dari populasi untuk digunakan sebagai sumber

data atau responden. Karakteristik siswa yang menjadi sample pada penelitian ini ialah a) siswa/i SMA N 3 Kota Jambi kelas X IPS. B) pernah mendapatkan layanan informasi bidang bimbingan belajar oleh guru pembimbing sebanyak 3 kali pertemuan. Dalam penelitian ini, penentuan besarnya sampel dihitung berdasarkan formula dari Slovin, yaitu:

$$N = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n= jumlah sampel representative yang diperlukan

N= jumlah populasi keseluruhan

e= tingkat signifikansi yang ditetapkan peneliti (0,05) (Sutja, 2017)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} N &= \frac{108}{1+108(0,05)^2} \\ &= 85,03 \text{ (dibulatkan menjadi 85)} \end{aligned}$$

Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 85 siswa.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling (Acak Sederhana) yang merupakan pengambilan data sembarangan yang memberi peluang bagi setiap populasi untuk menjadi

sampel tanpa membedakan karakteristiknya (Sutja, 2017). Untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proposional, hal ini dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel proposional} = \frac{\text{jumlah h sampel}}{\text{jumlah h populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas}$$

Table 3.2 Perhitungan jumlah sampel untuk masing-masing kelas

Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Persentase
X IIS 1	36	28	33,333
X IIS 2	36	28	33,333
X IIS 3	36	29	33,333
TOTAL		85	100

Undian digunakan untuk menentukan siswa yang akan menjadi sampel di setiap kelasnya. Ini merupakan metode yang dapat dilakukan saat pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*,

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan sesuatu yang merujuk pada instrumen yang digunakan dan terbagi menjadi dua macam, yaitu tes (tes psikotes, tes hasil belajar, dll) dan non tes (angket, kuisisioner, lembar observasi, dll). Tes biasanya digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan, kompetensi atau keterampilan. Sedangkan non tes biasanya digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan, pendapat, persepsi atau yang bersifat self-reporting (Sutja, 2017). Pada penelitian ini, peneliti

akan menggunakan alat pengumpulan data non tes. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data lebih spesifik mengarah pada cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data dari penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber tentang karakternya atau laporan tentang hal-hal yang ketahuinya (Hermawan, 2019). Angket merupakan daftar pertanyaan dari peneliti yang harus diisi oleh responden. Berikut kisi-kisi angket dalam penelitian ini:

Table. 3.3 kisi-kisi angket penelitian

Variable	Indikator	Deskriptor
Motivasi belajar	1. Intrinsik (Iqbal, 2013)	1. Kenyamanan
	2. Ekstrinsik (Iqbal, 2013)	1. Hadiah langsung 2. Hadiah tidak langsung
Etika belajar	1. Keterampilan (Fetsco, 2005)	1. Berkarya 2. Bersikap
	2. Diri sendiri (Fetsco, 2005)	1. Niat 2. Usaha

3.4.2 Dokumentasi

Selain melalui observasi dan kuesioner, peneliti juga bisa mendapatkan informasi data yang akurat berbentuk data dalam bentuk surat, arsip, dan foto melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, ledger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan sumber data yang berupa benda mati sehingga tidak mudah berubah dan bergerak, sehingga dapat meminimalisir kekeliruan. (Arikunto dalam Dimiyati, 2013).

Menurut Dimiyati (2013), dokumentasi memiliki kelebihan serta kekurangan, Tiga kelebihan dari dokumentasi adalah (1) Efisien dari segi waktu. (2) Efisien dari segi tenaga. (3) Efisien dari segi biaya. Sementara terdapat dua kekurangan dari dokumentasi yaitu validitas data rendah, masih bisa diragukan dan reliabilitas data rendah, masih bisa diragukan. Penghimpunan dokumentasi dilakukan dengan meminta data jumlah siswa di SMA N 3 Kota Jambi pada 24 Juli 2020.

3.5 Teknik analisis data

Menurut Sutja (2017) penelitian tentang pengaruh terbagi menjadi dua macam yaitu pengaruh yang dikatakan positif jika peningkatan pada variabel X juga memberikan peningkatan pada variabel Y sementara pengaruh yang negatif menyebutkan hal yang sebaliknya. Pengaruh tersebut dijabarkan dalam bentuk model persamaan regresi X dan Y. Untuk mengukur seberapa besar

pengaru X (Motivasi belajar) terhadap Y (etika belajar) maka akan digunakan analisis regresi sederhana.

3.5.1. Uji Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis dengan rumus data KIN (*Kontinum Interval Normatif*), KIN adalah mengelompokan atau mengklasifikasikan data berdasarkan acuan normal,yaitu berdasarkan sebaran data yang diperoleh bukan beradarkan patokan atau kriteria tertentu sebelumnya (Sutja dkk, 2017: 197).

1) KIN (*Kontinum Interval Normatif*)

Rumus menghitung panjangnya interval (π) untuk masing-masing kelas interval dengan rumus:

$$P_i = \frac{(nt - nr) + 1}{Bki}$$

Bki

Pi = panjang interval yang dicari

Nt = nilai paling tinggi

Nr = nilai paling rendah

bki = banyak kelas interval (Sumber :Sutja dkk, 2017).

2) Untuk mencari persentase tingkat pencapaian

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dihitung

fb = Jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = Banyak data/subjek

i = Banyaknya item/soal

bi = bobot ideal

Sumber : (Sutja, 2017)

3) Skor interval dan klasifikasi

Tabel.3.4. Skor Interval Etika Belajar (Y)

Skor interval Y	%	Klasifikasi
16-19	84-100	TINGGI
12-15	63-79	SEDANG
8-11	42-58	RENDAH

Tabel.3.5. Skor Interval Motivasi Belajar (X)

Skor interval X	%	Klasifikasi
22-27	81-100	TINGGI
16-21	59-78	SEDANG
10-15	37-55	RENDAH

3.5.2. Uji Normalitas

Uji normalitas data diperlukan untuk mengetahui gambaran kondisi umum kehidupan (Sutja, 2017). Penelitian ini menggunakan metode uji Kolmogorov Smirnov yaitu alat uji *Goodnes of fit* dengan membandingkan skor *observation* dengan satu sebaran teoritis tertentu dihitung dengan bantuan SPSS Statistik.

3.5.3. Uji Linearitas

Uji linearitas hanya berlaku pada penelitian korelasi dan pengaruh guna menganalisis apakah kedua variable memiliki keterkaitan yang searah atau tidak (Sutja, 2017). Uji linearitas pada penelitian ini

menggunakan bantuan SPSS Statistik.

3.5.4. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk menetapkan hubungan antara suatu variable dengan variable lain (Kurniawan, 2018). Menurut Sutja (2017) jika suatu penelitian hanya memiliki satu variable bebas dan satu variable terikat, maka persamaan Y dengan X disebut persamaan regresi sederhana. Model persamaan regresi sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variable akibat (dependent) atau variable respons.

X = variable faktor penyebab (independent).

A = konstanta.

B=koefisien regresi (kemiringan) besar respon yang dihasilkan oleh predictor.

Nilai a dan b bisa dihitung dengan menggunakan formula berikut:

$$a = [(\sum Y \cdot \sum X^2) - \frac{\sum X \cdot \sum XY}{c} - (\sum X)^2]$$

$$b = [N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y) / (N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)]$$

Untuk memastikan nilai regresi dapat dipercaya maka perlu dilanjutkan dengan uji signifikansi melalui uji-t. Hasil uji-t akan menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis. Formula yang digunakan untuk uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai t hitung yang dicari

r = korelasi antar variabel

n = jumlah subjek atau responden yang diolah

3.5.5. Kriteria Penafsiran Pengaruh.

Menurut Sutja (2017) penilaian yang bersifat menguji pengaruh dapat menggunakan kriteria penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.6. kriteria penafsiran pengaruh parsial.

No	Nilai Determinasi	Tafsiran
1	0,00-0,04	Sangat lemah
2	0,05-0,16	Rendah tapi pasti
3	0,17-0,49	Cukup kuat
4	0,50-0,81	Tinggi atau kuat